

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Berdirinya PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

Berdasarkan informasi sejarah perjalanan bank BTN berikut adalah cikal bakal terbentuknya dari PT. Bank Tabungan Negara. Dengan maksud mendidik masyarakat agar lebih gemar menabung.

Dimulai dengan didirikannya *Postpaarbank* di Batavia pada tahun 1887, pada masa pemerintah Hindia Belanda melalui *Koninklijk Besluit* No. 27 tanggal 16 Oktober tahun 1887. Kemudian berkembang dengan baik dan hidup hingga tahun 1939 serta telah memiliki kantor cabang sebanyak 4 (empat) yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makassar. Kegiatan *Postpaar Bank* terganggu akibat penyerbuan Jerman terhadap Netherland pada tahun 1940 yang mengakibatkan penarikan besar-besaran terhadap tabungan (*rush*). Tetapi tidak berlangsung lama pada tahun 1941 *Postpaar Bank* pulih dan menjalankan kegiatannya kembali.

Pada tanggal 1 April 1942 Belanda menyerah terhadap Jepang dan mengambil alih seluruh kegiatan pemerintahan termasuk *Postpaar Bank* kemudian mengganti namanya menjadi *Tyokin Kyoku* yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan namun usaha tersebut gagal dan hanya mampu mendirikan 1 (satu) cabang di Yogyakarta.

Kelahiran Bank Tabungan Negara pada masa kemerdekaan, setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka *Tyokin Kyoku* diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya pun diganti menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Setelah dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI sebagai satu-satunya lembaga tabungan di

Indonesia. Kemudian pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya menjadi Bank Tabungan Pos dan Pada tanggal tersebut ditetapkan menjadi hari jadinya daripada bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka nama Bank Tabungan Pos resmi diubah menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri maka masa ini disebut kelahiran bank BTN pada masa peralihan zaman.

Bank BTN mengukir sejarah kembali dengan ditunjuknya oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B49/MK/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Seiring dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah direalisasikannya KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya dilakukan oleh bank tersebut di negeri ini. Waktu terus berjalan dan pada akhirnya mengantarkan bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.

Pada tahun 1989 sayap bank BTN pun semakin melebar karena sudah mengeluarkan Obligasi pertamanya. Status bank BTN berubah menjadi PT. Bank Tabungan Negara (persero) karena sukses dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR dan ini terjadi pada tahun 1992. Status persero ini menjadikan bank tersebut bergerak luas dalam fungsinya sebagai bank umum (komersial). Agar mendorong kegiatan bisnis KPR, bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankannya. Sukses dalam bisnis KPR bank BTN

meningkatkan statusnya menjadi bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994.

Pada tahun 2002 berdasarkan kajian konsultan independent, *Price Water House Coopers*, pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5544/MMBU/2002 memutuskan bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. Selanjutnya pada tahun 2009 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Pemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Dan pada tahun yang sama juga melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan *Listing* DI Bursa Efek Indonesia.

Kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap Bank Tabungan Negara telah membuat bank tersebut sukses dan mendapat penghargaan dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai peringkat 1 Bank terbaik Indonesia pada tahun 2017.

### **3.2 Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

#### **3.2.1 Visi dari PT. Bank Tabunga Negara, yaitu:**

“Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keluarga”.

#### **3.2.2 Misi dari PT Bank Tabungan Negara, yaitu:**

- a. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan.

- b. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.
- c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital.
- d. Menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, *profesional*, dan memiliki *integritas* tinggi.
- e. Meningkatkan *Shareolder Value* dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan *profitabilitas* sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance*.
- f. Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

### **3.3 Nilai-Nilai Budaya Kerja PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

Bank BTN memiliki 5 (lima) nilai budaya perusahaan yang menjadi pondasi bagi seluruh karyawan dalam berperilaku untuk mencapai visi dan misi bank, yaitu:

#### **a. Sinergi**

Maknanya: membangun kerjasama yang sinergi dengan seluruh *stakeholder* dilandasi sikap tulus, terbuka dan mendorong kolaborasi yang produktif dengan menjunjung tinggi sikap saling percaya dan menghargai untuk mencapai tujuan bersama.

Perilaku utama: 1) Tulus, terbuka dan kolaborasi yang produktif.

2) Saling percaya dan menghargai.

#### b. Integritas

Maknanya: konsisten antara pikiran, perkataan dan tindakan sesuai dengan ketentuan perusahaan, kode etik profesi dan prinsip-prinsip kebenaran yang terpuji.

Perilaku utama: 1) Konsisten dan disiplin.  
2) Jujur dan berdedikasi.

#### c. Inovasi

Maknanya: senantiasa mengembangkan gagasan baru dan penyempurnaan berkelanjutan yang memberi nilai tambah bagi perusahaan.

Perilaku utama: 1) Tanggap terhadap perubahan.  
2) Kreatif dan inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah.

#### d. Profesionalisme

Maknanya: visioner, kompeten di bidangnya, selalu mengembangkan diri dengan teknologi terkini sehingga menghasilkan kinerja terbaik.

Perilaku utama: 1) Kompeten, *Interpreneurship*, dan bertanggungjawab.  
2) Bekerja cerdas dan berorientasi pada hasil.

#### e. Spirit Mencapai Keunggulan

Maknanya: menunjukkan semangat dan komitmen yang kuat untuk mencapai hasil terbaik serta memberikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan (internal dan eksternal) dengan menempatkan pentingnya aspek kualitas di setiap kegiatan serta risiko yang telah diperhitungkan.

Perilaku utama: 1) Antusias, proaktif dan pantang menyerah.

- 2) Efektif, efisien dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

### 3.4 Logo Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berikut adalah gambar logo PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk



**Sumber: PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

**Gambar 3.1 Logo PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

Keterangan gambar logo :

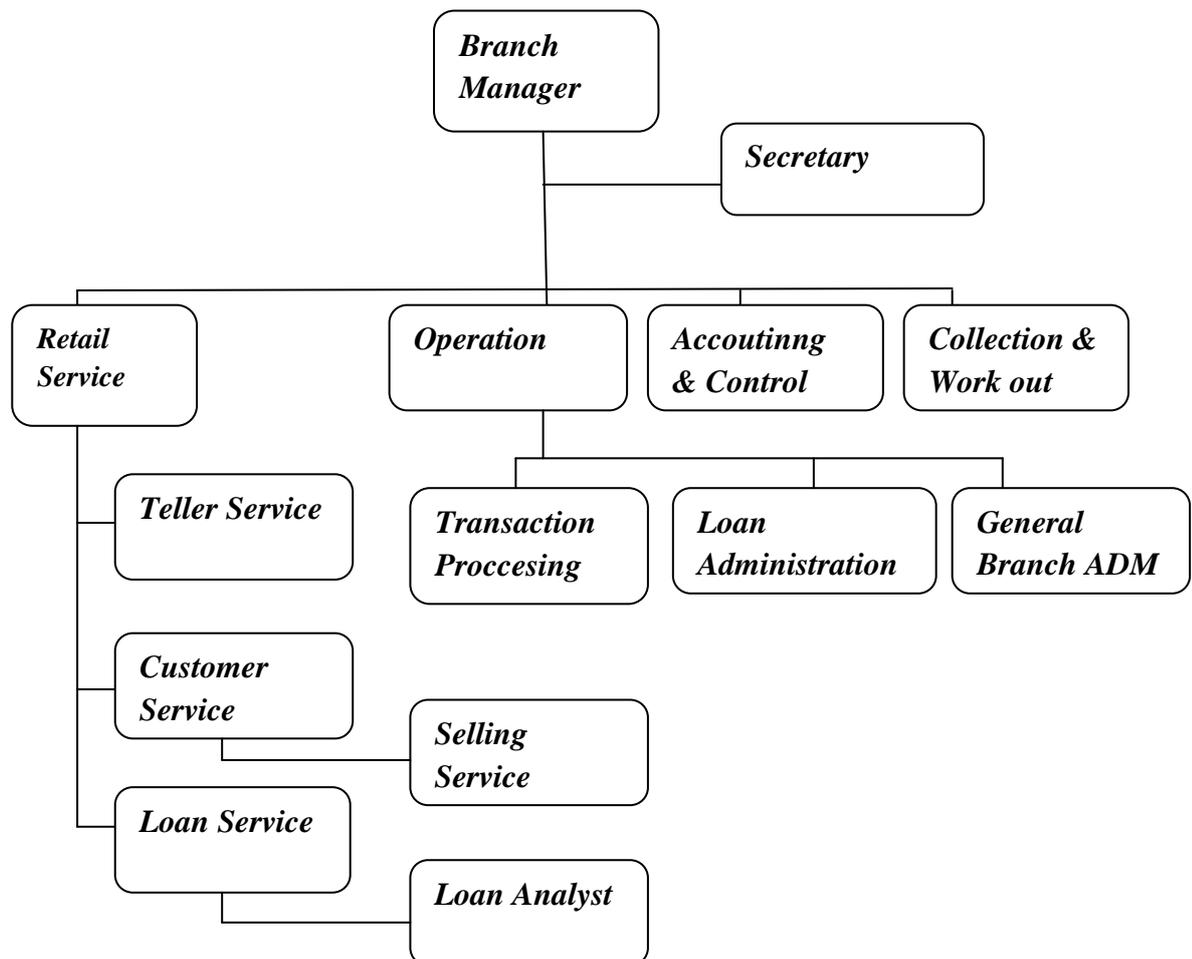
- a. Piramid segi lima menyiratkan atap rumah menggambarkan suatu perumahan yang berarti bahwa BTN selain sebagai tempat untuk menabung juga memberikan pelayanan dan pembiayaan perumahan atau sebagai pelaksana KPR bagi masyarakat.
- b. Garis berarti cepat atau kilat maksudnya dalam setiap pekerjaan BTN bekerja secara cepat atau kilat dalam segala hal. Dalam tulisan BTN sendiri menandakan bahwa perusahaan tersebut bernama BTN.

### **3.5 Struktur Organisasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

Menurut Buchari (2015:117) Struktur organisasi merupakan suatu rangka kerjasama dari berbagai bagian menurut pola yang menghendaki adanya tertib, penyusunan yang logis dan hubungan yang serasi.

Jadi dalam struktur organisasi terdapat rangkap yang menunjukkan segenap tugas pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi, serta wewenang tanggungjawab tiap anggota organisasi.

Sebagai satu unit yang memiliki kesatuan dan persatuan hubungan kerja maka gambar struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya adalah sebagai berikut:



Sumber: PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

**Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk**

Berikut adalah rincian tugas dan wewenang setiap divisi, antara lain sebagai berikut:

1. *Branch Manager* (Kepala Cabang)

Kantor dipimpin oleh *Branch Manager* yang mempunyai tugas, yaitu:

- a. Melakukan kontrol terhadap seluruh pelaksanaan MTSl.
- b. Melakukan pengawasan melekat.
- c. Melakukan otorisasi sesuai kewenangan yang diberikan.

- d. Melakukan *service quality* lever terhadap nasabah-nasabah penerima.
- e. Melakukan pengawasan dalam menjalani fungsi manajemen terhadap unit kerja kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas.
- f. Melakukan penjualan produk dana, kredit, *feebased income*, dan peningkatan penggunaan fitur produk.
- g. Melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja cabang secara keseluruhan.
- h. Memutuskan transaksi bisnis cabang.
- i. Memutuskan besarnya target dana, kredit, dan *feebased income* yang dicapai.
- j. Memutuskan jumlah strategi pencapaian.
- k. Memutuskan distribusi, anggaran biaya kantor cabang pembantu dan kantor kas dalam rangka meningkatkan peran bisnis kantor cabang pembantu dan kantor kas.
- l. Mewakili BTN dalam kegiatan resmi di wilayah kerja.
- m. Mengembangkan kompetensi dan karir bawahan dalam bekerja.
- n. Mempertahankan *brandimage* BTN di wilayah kerja.
- o. Mendistribusikan rencana kerja serta target dana, kredit dan *feebased* ke kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas.
- p. Membina hubungan baik dengan pihak eksternal berkaitan dengan bisnis cabang untuk menunjang pencapaian target.
- q. Memberikan disposisi yang jelas serta mendistribusikan tugas (pekerjaan) kepada bawahan.

## 2. Sekretaris *Branch Manager*

Unit ini mempunyai tugas diantaranya :

- a. Mengatur segala aktifitas manajemen dan administrasi kesekretarian bagi kepentingan manajemen cabang.
- b. Membantu manajemen dalam berkomunikasi dengan semua pihak termasuk dengan *ekstern* cabang.

## 3. *Retail Service* ( Layanan Ritel)

### a. *Teller Service* (Layanan Teller), dengan fungsi:

- Melayani setoran tunai agunan kredit.
- Mengelola proses ke cabang.
- Melayani penyetoran dan penarikan tabungan tunai.
- Melayani setoran dan pembayaran deposito.
- Menerima transaksi giro.

### b. *Customer Service* (Layanan Nasabah), dengan fungsi:

- Memberikan informasi kepada nasabah.
- Memberikan pelayanan tabungan.
- Memberikan pelayanan bunga deposito.
- Melayani proses pembukuan rekening rupiah dan valas.
- Melayani proses pemindah bukuan.

### c. *Loan Service* (Layanan Ritel), dengan fungsi:

- Melakukan fungsi layanan kredit, pelunasan serta penyelesaian klaim debitur.
- Menganalisa permohonan kredit.

- Melakukan fungsi layanan permohonan pembayaran ekstra dan *advance*.
- Menyelenggarakan realisasi kredit.

#### 4. *Consument DBM, Comersial DBM*

Unit ini mempunyai tugas diantaranya:

- a. Melakukan fungsi otorisasi untuk fasilitas *financial* sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Melakukan fungsi otoritas untuk aktifitas *nonfinancial* sesuai ketentuan yang berlaku dan lazim dilakukan serta dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Melakukan pengawasan melekat terhadap pegawai yang disupervisi.
- d. Melakukan mentoring dan evaluasi atas strategi serta pencapaian target dana, kredit dan *feebased income*.
- e. Melakukan *service quality* lever terhadap nasabah-nasabah prima.
- f. Melakukan mentoring dan evaluasi dan evaluasi secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan unit kerja *retail service* sesuai dengan standar layanan *front liner*.
- g. Memberikan usul target dan kredit, *feebased* dan penggunaan peningkatan fitur produk yang dicapai.
- h. Memberikan usulan atas hasil analisis kredit sebagai bahan pengambilan keputusan kredit.
- i. Merumuskan serta mengusulkan strategi pencapaian target dana, kredit, *feebased* dan peningkatan penggunaan fitur produk.
- j. Memberikan motivasi kepada bawahan dalam bekerja.

- k. Membina hubungan baik dengan pihak eksternal yang berkaitan dengan bisnis bank yang menjadi tanggungjawab supervisinya.
- l. Melaporkan pencapaian target seluruh aktifitas dalam lingkup supervisinya kepada pimpinan.
- m. Mendistribusikan pekerjaan/tugas dengan disposisi yang jelas kepada setiap unit kerja di bawahnya.
- n. Memastikan sarana dan prasarana unit kerja *retail service* telah dipenuhi oleh unit kerja yang bertanggungjawab.
- o. Melakukan pengawasan atas penggunaan, monitoring, dan evaluasi anggaran promosi.
- p. Melakukan pengawasan terhadap seluruh aktifitas di unit *retail service*.
- q. Melakukan penawaran kembali produk kepada nasabah dan debitur yang akan melakukan penutupan rekening.

#### 5. DBM *Support*

Unit ini memiliki tugas diantaranya:

- a. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses administrasi nasabah giro.
- b. Melakukan pengawasan atas kebenaran atas proses transaksi pembayaran angsuran kredit.
- c. Melakukan pengawasan atau kebenaran proses *maintance* KPR, non KPR dan kredit umum.
- d. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses biaya pra realisasi.
- e. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses blokir saldo rekening.
- f. Melakukan pengawasan atas kebenaran transaksi deposito.

- g. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses transaksi tabungan.
- h. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses transaksi lainnya.
- i. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses pemeliharaan dan pembukaan jaringan komunikasi pada sistem SIBS.
- j. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses kirim uang.
- k. Melakukan pengawasan atas kebenaran mengelola administrasi pajak.
- l. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses entri laporan pajak ke sistem.
- m. Melakukan pengawasan atas kebenaran melakukan proses pemeliharaan atas data *base* pada sistem lama.

*Operating Head* membawahi tiga saksi, yaitu pemrosesan transaksi (*transaction processing*), administrasi kredit (*loan administration*), dan bagian umum (*general branch ADM*).

#### 6. *Accounting*

Unit ini memiliki tugas diantaranya:

- a. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses administrasi dokumentasi dan transaksi.
- b. Melakukan pengawasan atas kebenaran proses penyelesaian *suspense* dan rekening selisih lainnya.
- c. Memastikan kebenaran atas proses pencetakan laporan keuangan harian di kantor cabang.
- d. Melakukan pengawasan GL-GL atas transaksi yang dilakukan oleh unit kerja lain.

- e. Melaksanakan pengawasan atas pemeriksaan atas kebenaran semua transaksi operasional bank.
- f. Melakukan pengawasan atas proses kordinator dalam rangka pemeriksaan pihak *intern* dan *ekstern*.
- g. Melakukan pengawasan atas pemeriksaan penyelesaian *suspense* dan rekening selisih lainnya sudah terselesaikan.
- h. Melakukan pengawasan atas penyusunan URAP dan RKAP.
- i. Melakukan pengawasan atas *input* laporan pihak *ekstern*.
- j. Melakukan pengawasan dan menghitung hasil kinerja dan laporan lainnya.
- k. Melakukan pengawasan atas proses administrasi pelaksanaan *Branch security officer*.

### **3.6 Produk-Produk PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk**

#### **3.6.1 Produk Penghimpun Dana**

##### a. Tabungan

###### 1) Tabungan BTN Batara

Tabungan dengan transaksi pembelian dan pembayaran yang mudah.

###### 2) Tabungan BTN Cermat

Tabungan yang diterbitkan oleh Bank dan Agen Bank yang telah ditunjuk oleh Bank BTN.

###### 3) Tabungan BTN Cermat Ponsel

Tabungan elektronik berbasis ponsel yang terhubung kepada produk-produk BTN.

## 4) Tabungan BTN E'BATARAPOS

Tabungan yang bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia.

## 5) Tabungan BTN E'BATARA TKI

Tabungan untuk calon TKI atau yang sudah bekerja di luar negeri.

## 6) Tabungan BTN Juara

Tabungan untuk generasi muda dengan setoran awal sebesar Rp. 50.000,00.

## 7) Tabungan BTN Junior

Tabungan untuk mengedukasi sejak usia dini.

## 8) Tabungan BTN SIMPEL

Tabungan ini ditujukan untuk sarana pembelajaran.

## 9) Tabungan BTN PRIMA

Tabungan investasi dengan berbagai macam kemudahan dan kenyamanan transaksi.

## 10) Tabunganku

Tabungan yang memaksimalkan transaksi nasabah masa kini maupun masa depan.

## 11) Tabungan Pensiun

Tabungan yang diperuntukkan bagi para pensiun.

## 12) Tabungan BTN Haji Plus

Tabungan yang khusus diperuntukkan kepada calon jemaah haji yang akan mempersiapkan ibadah haji dengan program haji khusus yang dilaksanakan untuk kementerian agama.

### 13) Tabungan Haji Reguler

Tabungan diperuntukkan kepada calon jemaah haji yang akan mempersiapkan ibadah haji dengan program penyelenggaraan haji regular.

### b. Deposito

#### 1) Deposito BTN Ritel Rupiah

Simpanan berjangka yang dilakukan dalam mata uang rupiah dengan suku bunga yang menarik dan bersaing.

#### 2) Deposito BTN Ritel Valas

Simpanan berjangka yang dilakukan dalam mata uang asing.

#### 3) Deposito BTN Lembaga

Simpanan berjangka untuk investasi perusahaan dengan mata uang rupiah.

#### 4) Deposito BTN Lembaga Valas

Simpanan berjangka untuk investasi perusahaan dengan mata uang asing.

### c. Giro

#### 1) Giro BTN

Produk simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dengan menggunakan Cek/BG.

## 2) Giro BTN Valas

Produk simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dengan menggunakan Cek/BG.

### **3.6.2 Produk Penyaluran Dana**

#### a. KPR BTN Subsidi

Program untuk pemilikan rumah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Keuntungan yang didapatkan, yaitu:

- 1) uang muka ringan mulai 1%;
- 2) suku bunga tetap 5%;
- 3) jangka waktu hingga 20 tahun;
- 4) subsidi bantuan uang muka sebesar 4 juta rupiah.

#### b. KPR BTN Platinum

Kredit Pembelian Rumah untuk pembelian rumah lama atau rumah baru. Keuntungan yang didapatkan, yaitu :

- 1) plafon kredit bebas;
- 2) jangka waktu sampai dengan 25 tahun;
- 3) suku bunga kompetitif;
- 4) proses cepat dan mudah;
- 5) disertai asuransi jiwa;
- 6) bekerjasama dengan banyak developer.

c. Kredit Pemilikan Apartemen

Kredit untuk keperluan pembelian apartemen dari developer maupun non developer, apartemen baru atau lama. Keuntungan yang didapatkan, yaitu :

- 1) plafon kredit bebas;
- 2) jangka waktu sampai dengan 15 tahun;
- 3) suku bunga kompetitif;
- 4) bebas memilih lokasi apartemen;
- 5) asuransi jiwa dan kebakaran.

d. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja diperuntukkan untuk bagi usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa atau yang berhubungan dengan pengadaan maupun proses produksi. Keuntungan yang didapatkan, yaitu :

- 1) pencairan secara angsuran;
- 2) membantu perusahaan yang memerlukan pembiayaan modal kerja;
- 3) suku bunga bersaing dengan bank lain.

e. Kredit Swadana BTN

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan dana dengan jaminan berupa tabungan maupun deposito yang disimpan di Bank BTN. Keuntungan yang didapatkan yaitu :

- 1) plafon kredit bebas;
- 2) suku bunga kompetitif

- 3) jangka waktu maksimal 1 tahun;
- 4) proses cepat dan mudah;
- 5) pilihan metode pembayaran yang fleksibel.

f. Kredit Ringan BTN

Kredit dengan cicilan ringan untuk karyawan perusahaan/ instansi tanpa agunan, hanya dengan mengajukan SK Pegawai. Keuntungan yang didapatkan yaitu :

- 1) dana tunai s.d Rp. 500.000.000;
- 2) suku bunga kompetitif dan tetap;
- 3) tanpa agunan;
- 4) jangka waktu sangat fleksibel s.d 15 tahun;
- 5) perlindungan asuransi jiwa;
- 6) cicilan yang semakin ringan jika gaji telah menggunakan fasilitas BTN Payroll.

g. Kredit Usaha Rakyat

Merupakan kredit modal kerja atau investasi debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya sebagai usaha mikro, kecil, menengah guna untuk pembiayaan produktif dan layak namun, belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. Keuntungan yang didapatkan yaitu :

- 1) fasilitas kredit hingga Rp. 500.000.000;
- 2) suku bunga rendah hanya 6%;
- 3) proses cepat dan persyaratan ringan.

#### h. Kredit Investasi

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perseroan Terbatas, CV, Koperasi, Yayasan dan perorangan dalam rangka pembiayaan investasi baik baru, perluasan, mendominasi atau rehabilitasi. Keuntungan yang didapatkan yaitu :

- 1) perhitungan efektif terhadap baki debit harian;
- 2) jangka waktu hingga 15 tahun;
- 3) suku bunga yang bersaing dengan bank lain.

#### 3.6.3 Jasa dan layanan lainnya

Adapun jasa-jasa lainnya dalam mendukung kegiatan bank, yaitu :

##### a. BPJS Ketenagakerjaan

Jasa ini diperuntukkan memudahkan masyarakat untuk menikmati layanan BPJS TK, salah satunya klaim JHT.

##### b. SPP *Online*

Merupakan jasa layanan bagi lembaga pendidikan berupa penerimaan setoran biaya pendidikan dan biaya lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan secara *online* dan *real time*.

##### c. BTN *Payroll*

BTN *Payroll* bertujuan untuk mempermudah pemabayaran gaji karyawan dengan proses yang akurat (*Online* dan *real time*), mudah dan aman.

d. Bank Garansi

Merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan nasabah untuk menjamin risiko tertentu yang timbul apabila nasabah tidak dapat menjalankan kewajibannya kepada pihak yang menerima jaminan.

e. SKBDN

Memberikan 4 jenis layanan, yaitu: penerbitan SKBDN, perubahan SKBDN, penerusan SKBDN, dan pembiayaan SKBDN.

f. Inkaso

Merupakan jasa penagihan warkat atau cek dalam mata uang asing.

g. kiriman uang

Berupa layanan pengiriman uang secara *real time* ke sesama bank BTN dan BTN syariah serta pengiriman uang ke bank lain.

h. *Money Changer*

Bank BTN membantu mereka yang ingin bepergian ke luar negeri untuk menyamakan mata uang dan membantu para turis internasional yang ingin menukarkan uang dari negara asal mereka rupiah.

i. *Moneygram*

Berupa layanan penarikan kiriman uang melalui *Moneygram* secara *real time* dari luar negeri di seluruh *outlet* Bank BTN Indonesia.

j. Finnet

Fasilitas yang dihadirkan Bank BTN berupa layanan penarikan uang secara *real time* dari agen Delima di luar negeri di seluruh *outlet* Bank BTN di Indonesia.

i. *Safe Deposit Box*

Layanan ini menjamin keamanan barang-barang yang disimpan dari bahaya kebakaran, perampokan, dan lain-lain. Dengan keamanan standar tinggi seimbang dengan biaya yang bersaing dengan bank lain.

### **3.7 Orbitrase**

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (Bank BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Perbankan. Yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan. Dengan produk utama, perbankan perseorangan, bisnis dan syariah.

Untuk mendukung kegiatan tersebut maka Bank BTN memfasilitasi berbagai produk yang mampu menarik nasabah perseorangan maupun berbentuk perusahaan, salah satunya adalah Deposito BTN Lembaga.

Deposito BTN Lembaga merupakan suatu jenis simpanan berjangka, dimana simpanan berjangka tersebut berupa surat berharga berbentuk Bilyet yang dimiliki oleh Lembaga bukan perorangan. Deposito BTN Lembaga ini mempunyai tingkat suku bunga tinggi dengan rata-rata yaitu 6% untuk tenor 1 dan 3 bulan, 5,9% untuk tenor 6 bulan, 5,8% untuk tenor 12 bulan, 5,75% untuk tenor 24 bulan, serta dapat dijadikan jaminan kredit Swadana. Dengan sistem perkembangan dana ARO (*Automatic Roll Over*) dan Non ARO (*Non Automatic Roll Over*).